

## ABSTRAK

**BEATRIX MAYA SARI SITANGGANG, NIM 109811014. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Bervariasi Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Swasta Teladan Medan Kec. Medan Helvetia TA. 2011 – 2012.**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah rendahnya Hasil Belajar Siswa pada pelajaran IPS. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini di SD Swasta Teladan Medan, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bervariasi pada materi Kenampakan Alam dan Kenampakan Buatan dan sebaliknya di kelas V SD.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang Tahun Ajaran 2011-2012. Penentuan kelas ini diambil berdasarkan hasil pemantauan terhadap kelas yang akan diteliti dan peneliti melihat rendahnya hasil belajar IPS siswa khususnya pada materi Kenampakan alam dan kenampakan buatan, serta guru kurang bervariasi menggunakan metode dan kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika. Pelaksanaan PTK dilakukan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes, tes yang diberikan sebanyak 10 soal berbentuk tes uraian. Soal yang diberikan 3 kali yaitu pre test, siklus I dan siklus II. Sedangkan observasi meliputi aktivitas Guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengubah pecahan biasa ke decimal dan sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan pada saat pre tes sebelum dilakukan tindakan diperoleh dari 30 orang siswa 3 siswa (10%) yang memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai rata – rata kelas sebesar 38,33 dan 27 siswa (90%) tidak memenuhi ketuntasan belajar selanjutnya pada siklus I diperoleh nilai rata – rata kelas meningkat menjadi 50,33, dengan tingkat belajar siswa dari 30 orang siswa sebesar 53,33% atau sebanyak 15 siswa yang memenuhi ketuntasan belajar dan 15 siswa tidak memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus II diperoleh nilai rata – rata kelas meningkatkan menjadi 82,33 dengan tingkat belajar siswa dari 30 orang siswa sebanyak 28 siswa yang memenuhi ketuntasan belajar dan 2 siswa (6,66%) tidak tuntas. Jadi, dapat dikatakan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat sebesar 93,33%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bervariasi adalah metode yang memakai berbagai macam metode dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS sehingga selama dalam proses pelajaran dimana, dengan menggunakan metode bervariasi kegiatan yang dilakukan guru tidak monoton, minat siswa semakin meningkat dalam mengikuti pelajaran IPS dan meningkatkan hasil belajar siswa pada kenampakan alam dan kenampakan buatan dan sebaliknya di kelas V SD Swasta Teladan Medan Tahun Ajaran 2011 – 2012 .